

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI MTsN SUMBERAGUNG BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun oleh**

**AHMAD WAHYU ADI PRABOWO**

**NIM.09470161**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
NIM : 09470161  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan dan skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 Oktober 2014



Yang menyatakan,

Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
NIM. 09470161



**SKRIPSI PERSETUJUAN SKRIPSI**

Titel : Skripsi Persetujuan Bimbingan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Wahyu Adi Pabowo

NIM : 09470161

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta didik Di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Ilmu Tarbiyah/ KI UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Oktober 2014  
Pembimbing,

Zairin Azzahra, M.Si

NIP.19800324 200912 1 003



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Persetujuan Konsultan

Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menganalisis perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Wahyu Adi Pahuwo

NIM : 09470161

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta didik Di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.**

Yang sudah dimunafosyahkan pada hari Jumat 17 Oktober 2014 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Oktober 2014  
Konsultan,

**Zeinal Arifin, M.Pd**  
NIP.19800321 200912 1 003





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/**44** /2014

**Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK MTs NEGERI  
SUMBERAGUNG BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Wahyu Adi Prabowo

NIM : 09470161

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Zainal Arifin M, SI

NIP. 19800324 200912 1 003

**Penguji I**

Dra. Nur Rohmah, M.Ag

NIP. 19550823 198303 2 002

**Penguji II**

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.SI

NIP. 19551219 198503 1 001

Yogyakarta, 28 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.SI

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

“Tiap-Tiap Diri Bertanggung Jawab Atas Apa Yang  
Telah Diperbuatnya, (Qs. Al-Muddatstsir 38)”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Al-Karim, Bandung: CV. Penerbit J-ART, hal. 576

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk :*

*Almamater tercinta*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِعَدَدِ

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, pemilik seluruh ilmu pengetahuan dan penguasa alam semesta beserta isinya, sehingga dengan limpahan rahmat, taufik serta karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Banyak hambatan dan kendala yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan juga pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.



2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyetujui ijin atas permohonan penyusunan skripsi
3. Bapak Drs. Misbah Ulmuunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan ilmu yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santosa M.M, M.Si, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan saya nasihat dan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Bapak Zainal Arifin M.Si, selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan saya nasihat, arahan, bimbingan dan juga dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan menyusun skripsi.
6. Ibu Hj. Sri Pangutan, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberagung, dan Ibu Dra. Sunarti selaku Guru Akidah Akhlak, karyawan dan staf pegawai serta siswa-siswa MTs N Sumberagung yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Moch. Awwan dan Bunda Amaniah, Mas Fendik dan Maysa yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman KI 2009 yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.

9. Ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dan sahabat yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha mencurahkan segala daya dan kemampuan dengan harapan skripsi ini dapat memenuhi persyaratan sebagai suatu karya ilmiah yang bermanfaat. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan, penulis meysadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 6 Oktober 2014

Penulis



Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
Nim 09470161

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
HALAMAN ABSTRAK .....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	30

	G. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM SEKOLAH</b>	
	A. Profil Madrasah .....	40
	B. Letak Geografis Dan Status Sekolah .....	41
	C. Sejarah Singkat .....	43
	D. Visi dan Misi.....	45
	E. Struktur Organisasi .....	46
	F. Guru dan Karyawan.....	53
	G. Kompetensi Guru Akidah Akhlak .....	56
	H. Siswa.....	59
	I. Sarana dan Prasarana .....	61
<b>BAB III.</b>	<b>IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB</b>	
	<b>DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK</b>	
	A. Pengembangan Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab .....	65
	B. Implentasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	73
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak MTs Negeri Sumberagung .....	89
	D. Bagaimana Hasil Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta .....	94

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran-Saran .....	98
C. Penutup .....	99

DAFTAR PUSTAKA .....	100
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN





## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel Jenjang Pendidikan dan Status Guru .....	53
Tabel 2	: Tabel Siswa dan Siswi MTs Negeri Sumberagung .....	59
Tabel 3	: Tabel Kondisi dan Jumlah Ruangan .....	60
Tabel 4	: Tabel Infrastruktur MTs Negeri Sumberagung .....	62



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Program Peningkatan Mutu Sekolah
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat PPL 1
Lampiran X	: Sertifikat KKN-PPL
Lampiran XI	: Sertifikat TIK
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XV	: Gambar-Gambar
Lampiran XVI	: Kroscek Nilai

## ABSTRAK

AHMAD WAHYU ADI PRABOWO. Implementasi *Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan sebagai proses menghantarkan peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajarannya, namun kenyataan masih banyak masalah dan kendala. Diantara sekian banyak problematika yang terjadi salah satunya adalah *Demoralisasi*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab, bagaimana implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik, faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta bagaimana hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. *Validitas* data menggunakan teknik triangulasi Sumber. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang bertujuan untuk membina karakter dan tanggung jawab peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja ketika pelajaran berlangsung, namun juga dilanjutkan di luar kelas melakukan kegiatan habituasi atau pembiasaan hidup berkarakter. Program pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang dilakukan di kelas dilanjutkan di luar kelas. Pihak sekolah menerapkan pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab diluar kelas melalui berbagai macam kebiasaan. (2) Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab di MTs Negeri Sumberagung tercantum dalam RPP guru meskipun dalam pelaksanaannya langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran, melalui metode PAKEM.. (3) Faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain adalah : a) proses habituasi, b) adanya dukungan dari dalam dan luar madrasah, c) adanya dukungan dari pihak orang tua/ wali peserta didik terhadap, d) kedekatan emosi antara guru dan peserta didik, e) guru memiliki semangat tinggi ketika mengajar. Sedangkan faktor penghambat terhadap adalah : a) aspek kepribadian peserta didik itu sendiri, b) faktor dari luar dan lingkungan, c) kurangnya perhatian keluarga. (4) Hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta, Tanggung jawab kepada Tuhan berjalan dengan baik, Tanggung jawab terhadap manusia berjalan cukup baik dan Tanggung Jawab kepada Alam secara keseluruhan berjalan dengan baik.

**Kata Kunci : Tanggung jawab, Akidah Akhlak, MTs Negeri Sumberagung**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai gejala manusiawi sekaligus sebagai upaya sadar untuk membantu seseorang dalam mengaktualisasi diri sepenuhnya dan selengkapnyanya. Adanya pendidikan sama dengan adanya kehidupan manusia itu sendiri, dengan perkembangan peradaban manusia, perkembangan pula isi dan bentuk penyelenggara pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwa (akal, rasa, dan kehendak), sosial dan moralitasnya.<sup>1</sup>

Dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam drama kehidupan dan kemajuan peradaban umat manusia yakni pembentukan manusia seutuhnya, berkarakter dan kepribadian yang berkualitas.

---

<sup>1</sup> Dwi siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hal. 18.

<sup>2</sup> UU Sisidiknas, No. 20, Tahun 2003.

Pendidikan sebagai proses pembelajaran dengan upaya seharusnya mampu menghantarkan peserta didik kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun kenyataan masih banyak masalah dan kendala dalam proses berlangsungnya pendidikan di Indonesia ini. Diantara sekian banyak problematika yang terjadi salah satunya adalah *Demoralisasi*, dimana proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti hanya sebatas teks dan kurang mempersiapkan peserta didik untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontra diktif.<sup>3</sup>

Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu peserta didik. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas,<sup>4</sup> maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan mencontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum bisa teratasi secara tuntas.

Kondisi krisis<sup>5</sup> dan dikandensi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang di dapatkannya di bangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan perilaku dan watak manusia Indonesia.

---

<sup>3</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group. 2011). Cet. 2, hlm.2.

<sup>4</sup> Menurut Kepala BKKBN, Sugiri Syarif, data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada 2010, menunjukkan 51 persen remaja di Jabodetabek telah melakukan seks pra nikah. “Artinya dari 100 remaja, 51 sudah tidak perawan”. Dalam detiknews.com, dipublikasikan pada Minggu, 28/11/2010, <http://www.detiknews.com/read/2010/1128/094930/1504117/10>.

<sup>5</sup> Menurut tinjauan ESQ, tujuh krisis moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Indonesia antara lain krisis kejujuran, krisis tanggung jawab, tidak berpikir jauh ke depan, krisis disiplin, krisis kebersamaan, dan krisis keadilan. Baca Darmayanti Zuhdi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hlm. 39-40.



Salah satu penyebab dalam konteks pendidikan formal di sekolah/madrasah adalah dikarenakan pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan kepada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan hal-hal lain seperti pengendalian diri, kepribadian, tanggung jawab dan akhlak mulia masih terpinggirkan. Hal tersebut masih dianggap kurang penting dibanding dengan prestasi akademik para peserta didik. Padahal hal ini merupakan karakter yang harus terbentuk dalam proses pembelajaran. Dikhawatirkan jika karakter ini tidak terbentuk dan pendidikan hanya berprospek pada aspek kognitif saja, maka pendidikan akan melahirkan manusia yang pintar namun tidak bermoral.

Bila dilihat dari permasalahan di atas maka akan sangat erat kaitannya dengan mata pelajaran akidah akhlak. Pelajaran akidah ahlak merupakan aspek yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh seorang manusia harus didasari dengan pendidikan akidah akhlak. Tanpa pendidikan akidah akhlak, hidup seseorang akan tidak terkontrol dan cenderung semena-mena terhadap realita-relita hidup bermasyarakat.

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja. Tetapi aspek moral dan membentuk seseorang yang berkarakter sangat ditekankan dan menjadi tujuan utama dari pelajaran akidah akhlak. Namun dengan adanya kemajuan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, disamping banyak bermanfaat bagi kehidupan manusia, tetapi juga banyak dampak negatifnya. Arus informasi di

era globalisasi berjalan dengan gencar, sehingga budaya hidup manusia di suatu negara dapat terpengaruh dan mempengaruhi budaya hidup manusia di negara lain. Banyak dijumpai remaja atau muda-mudi bergaul dengan bebas tanpa memperhatikan norma-norma agama dan sosial. Kondisi seperti ini akhirnya memicu terjadinya krisis akhlak para masyarakat pada umumnya dan para pelajar pada khususnya.

Krisis akhlak yang menimpa kalangan pelajar dari banyaknya keluhan orang sosial berkenaan dengan ulah sebagian para pelajar yang sukar dikendalikan, nakal, mabuk-mabukkan, keras kepala, sering membuat keonaran, tawuran antar pelajar dan yang lainnya.<sup>6</sup>

Realita yang peneliti dapati di MTsN Sumberagung, ternyata ditemukan beraneka ragam perilaku siswa yang masih kurang mempunyai rasa tanggung jawabnya. Seperti tidak melaksanakan tugas yang sudah diberikan oleh guru, melanggar aturan sekolah yang sudah ditetapkan oleh guru. Mengumpat, mencuri, mencaci maki siswa lain, serta membolos sekolah bukanlah hal yang aneh. Kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, baik disiplin waktu maupun berpakaian sebagai wujud dari akhlak terhadap dirinya sendidri. Padahal ketika peneliti melihat hasil belajar akidah akhlaknya justru siswa yang berkelakuan seperti itu siswa yang mendapatkan nilai akidah akhlak yang bagus. Tetapi siswa yang nilai akidah akhlaknya sedang-sedang saja malah berkelakuan baik. Ada juga yang nilai akidah akhlaknya sedang-sedang saja juga berperilaku tidak

---

<sup>6</sup> Said Agil Husain Al Munawar, *Akulturasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hal. 38-39.

terpuji seperti itu. Dari kasus tersebut digambarkan bahwa akidah akhlak yang tertanam dalam diri siswa belum sesuai dengan harapan.<sup>7</sup>

Masalah diatas merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh semua pihak baik orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dalam hal ini sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar yaitu mengembangkan misi moral dan memperbaiki akidah akhlak peserta didiknya sesuai dengan tuntunan Islam. Jika nilai-nilai karakter tanggung jawab dengan pembelajaran akidah akhlak ini terlaksana dengan baik, maka akan menghantarkan peserta didik pada perilaku atau watak baik pula.

Jika diperhatikan kondisi anak setingkat MTs dan sederajat, mereka berada pada usia pra remaja dan menginjak remaja yang sedang mengalami perkembangan dari masa anak-anak yang penuh ketergantungan menuju masa pembentukan tanggung jawab yang disertai pertumbuhan fisik yang sangat berbeda sehingga akan mempengaruhi aspek psikis lainnya. Anak pada usia 12-15 tahun muncul kecenderungan untuk memisahkan diri dari orang tua serta mencari teman sebaya.<sup>8</sup> Dengan kondisi seperti ini, maka perlu perhatian dan bimbingan yang positif dari orang tua juga dari pihak sekolah.

Alasan saya mengambil judul tersebut karena melihat fenomena yang terjadi dizaman sekarang banyak anak pintar dan tergolong bintang kelas tapi

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengansalah satu guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak Ibu Sunarti pada hari Senin, 14 April 2014 di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.

<sup>8</sup> Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 31-35.

tidak menunjukkan sikap-sikap yang positif dan bisa dikatakan sangat bertolak belakang dengan predikatnya. Hal ini menurut penulis ada kaitannya dengan nilai-nilai karakter tanggung jawab dan akidah akhlak. Karena sangat pentingnya masalah penanaman nilai karakter tanggung jawab terutama bagi pembelajaran akidah akhlak, maka kenyataan tersebut menjadi satu hal yang unik yang mengundang perhatian untuk dilihat, dicermati dan dipelajari. Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta

### **2. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis
  1. Diharapkan peneliti dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para guru dan calon guru khususnya yang berkecimpung dengan pelajaran akidah akhlak.



2. Memberikan kontribusi pemikiran kepada MTsN Sumberagung dalam meningkatkan nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.
  3. Memberikan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam.
- b. Secara praktis
1. Bagi Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberagung, Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak.
  2. Bagi Penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan.<sup>9</sup> Kajian pustaka disini berguna untuk memberi pandangan dan gambaran penulis. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang telah membahas tentang pendidikan karakter dan akidah akhlak, namun dengan demikian penulis semakin tergugah dan tertarik untuk

---

<sup>9</sup>Tim Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013). Hal 19

meneliti lebih dalam lagi, karena kali ini penulis ingin meneliti lebih mendalam dan meneliti secara langsung di lapangan.

Ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

- a) Skripsi yang ditulis oleh Maisaroh tahun 2013 tentang “*Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul dengan kualitas yang sedang atau cukup karena  $r$  hanya 0,647. Jadi semakin tinggi hasil belajar akidah akhlak maka akan semakin tinggi perilaku keagamaan siswa.<sup>10</sup>
- b) Skripsi yang ditulis oleh Muh Elyas Prabowo tahun 2008 tentang “*Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan ibadah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktek ibadah sholat, sedang yang membedakan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi ini membahas tentang hubungan antara

---

<sup>10</sup> Maisaroh, “*Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul*” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2008)

hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul.<sup>11</sup>

- c) Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Isnaini tahun 2008 tentang “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh dari prestasi belajar pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa sangat lemah, sedang yang membedakan dengan skripsi yang penulis teliti adalah skripsi ini membahas tentang hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul.<sup>12</sup>
- d) Skripsi yang ditulis oleh Burhanudin Ilyas tahun 2013 tentang “*Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa proses prmbelajaran Akidah Akhlak yaitu tentang contoh sikap terpuji dan sikap tercela, yang harus di teladani dan harus di jauhi oleh anak-anak. Pembelajaran akidah akhlak bersifat aplikatif, sehingga dengan adanya pembelajaran akidah akhlak

---

<sup>11</sup> Muh Elyas Prabowo, “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2008).

<sup>12</sup> Wahyu Isnaini, “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2012).

dapat membiasakan diri untuk dapat menerapkan sikap yang telah ditanamkan di madrasah.<sup>13</sup>

- e) Skripsi yang ditulis oleh Maulida Zulfa Kamila tahun 2013 tentang “*Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di Sma Negeri 1 Prambanana*”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan agama siswa sudah banyak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Siswa sudah banyak mengalami peningkatan dan mempunyai kesadaran untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>14</sup>

Dari skripsi-skripsi di atas penulis belum menemukan kajian secara spesifik membahas implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta. Hal yang membedakan skripsi ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya, pada skripsi ini lebih spesifik tentang implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta

---

<sup>13</sup>Burhanudin Ilyas, “*Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2013) .

<sup>14</sup>Maulida Zulfa Kamila, “*Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di Sma Negeri 1 Prambanana*” (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2013).

## E. Landasan Teori

### 1. Pengertian Karakter

Istilah Karakter banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Dalam konteks penerbitan surat kabar, karakter berhubungan dengan dengan huruf dalam kalimat, dalam bidang seni film, karakter berhubungan dengan peran pemain. Sementara bila dikaitkan dengan masalah kejiwaan manusia (*inner self*), karakter merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan sosok manusia. Tidak adanya karakter yang melekat pada diri manusia, maka manusia telah kehilangan jati dirinya sebagai makhluk yang sangat mulia.

Karakter adalah istilah yang diambil dari bahas Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai), yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang. Kemudian istilah ini banyak digunakan dalam bahasa perancis “*caractere*” pada abad ke 14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi “*character*”, yang akhirnya menjadi bahas Indonesia “karakter”.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi cirri khas seseorang.<sup>15</sup> Dalam *Encyclopedia of Pychology*, didefinisikan “*character as the habitual mode of bringing into harmony the tasks presented by internal demands and by the external word. It is necessarily a fungtion of*

---

<sup>15</sup> Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Dhifa Publisher, 2003), hal. 442.



*the constant, organized, and intergrating part of the personality which is called ego*".<sup>16</sup>

Kata Jawa, watak dipersamakan dengan karakter, pada umumnya menunjukkan perbuatan yang dapat disebut baik/buruk yang sesuai dan bertentangan dengan norma-norma sosial yang telah ada.<sup>17</sup> Watak adalah keseluruhan (totalitas) kemungkinan-kemungkinan bereaksi secara emosional yang terbentuk selama hidupnya oleh unsure-unsur dari dalam (dasar, keturunan, factor-faktor eksogen).<sup>18</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti atau akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan cirri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan dan perbuatan antara yang satu dengan yang lain. Jadi meskipun karakter memang berada di relung paling dalam sisi batin manusia, namun karakter dapat terlihat atau terdeteksi karena dapat ditampakkan oleh seseorang lewat perilakunya sehari-hari.

Pengertian karakter di atas tampaknya sama dengan pengertian akhlak dalam pandangan Islam. Menurut pandangan Islam, akhlak adalah sifat yang berada dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan secara tidak sadar dan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. *Anis Matta* menjelaskan, akhlak adalah

---

<sup>16</sup> Raymond J. Corsini, *Encyclopedia of psychology* (United State of Amerika, Intercience Publication, 1994), hal. 212.

<sup>17</sup> Zahara Idris dan Lisna Jamal, *Pengantar Pendidikan 1*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm. 85.

<sup>18</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 21.

nilai yang telah menjadi sikap mental yang mengakar pada jiwa, lalu tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural, dan refleksi.<sup>19</sup>

Karakter dasar yang telah dikembangkan oleh *Megawangi* melalui *Indonesian Heritage Foundation (IHF)* didasarkan pada sembilan karakter dasar yang dijadikan tujuan pendidikan karakter. Sembilan karakter dasar tersebut adalah:

“(1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, (2) Tanggung Jawab, Disiplin dan Mandiri, (3) Jujur, (4) hormat dan Santun, (5) kasih sayang, peduli dan kerja sama, (6) percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, cinta damai dan persatuan”<sup>20</sup>

## 2. Pengertian Karakter Tanggung Jawab

Dalam pengertian sikap tanggung jawab secara umum tidak terlepas dari sesuatu hal yang harus dilaksanakan dan di implementasikan dengan nilai-nilai yang terikat didalamnya. Sedangkan pengertian secara khusus Tanggug Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, lingkungan, budaya,), Negara, dan Tuhan yang Maha Esa.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006), hal. 14.

<sup>20</sup> Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Jakarta : Tiara Wacana, 2008) Cet.1. hal. 29.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal 34

### 3. Ciri-ciri Karakter Tanggung Jawab

Orang yang melaksanakan kewajiban dengan kesadaran tinggi dan tidak hanya menuntut hak saja dapat dikatakan sebagai warga yang baik. Orang yang memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap kejiwaanya akan sanggup mempertanggung jawabkan perbuatannya. Sikap orang yang bertanggung jawab adalah sebagai berikut:

a. Mau menanggung akibat perbuatannya.

Orang yang bertanggung jawab tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya. Ia akan menghadapi sanksi atau hukumnya. Sebaliknya, orang yang tidak bertanggung jawab akan lari dari resiko yang ada, ia akan melemparkannya kepada orang lain, atau melakukan fitnahan pada orang lain. Perbuatan mengorbankan oranglain termasuk tindak kekerasan. Tindakan ini harus dihindari. Apapun bentuk resiko kita harus menanggungnya.

b. Tidak akan menyalahkan orang lain.

Pelaku perbuatan merupakan orang pertama yang akan menanggung akibat perbuatannya yang salah. Apabila kita salah, jangan lempar batu sembunyi tangan. Hal itu tidak baik. Kita yang berbuat, maka kita yang harus mempertanggung jawabkannya.

c. Menyadari kelemahan.

Perbuatan yang salah harus kita sadari sebagai bentuk kelemahan atau kekurangan diri kita. Mengakui kesalahan atau kelemahan

merupakan perbuatan yang baik untuk melakukan kebaikan di kemudian hari.

d. Berusaha memperbaiki diri.

Upaya untuk menciptakan keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya merupakan perbuatan yang baik. Orang yang bertanggung jawab akan selalu berusaha memperbaiki diri dari segala kekurangan dan kelemahan serta kesalahan.

#### **4. Perbedaan Akhlak, Etika dan Moral**

a. Akhlak

Akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia, apakah itu baik, atau buruk. Etika dan Moral.

Etika (Ethos) adalah kata Yunani yang berarti adat, watak atau kesusilaan. Sedangkan Moral (Mos) yang jama'anya Mores adalah kata lain, yang berarti adat atau cara hidup.

Meskipun kedua istilah tersebut mempunyai kesamaan pengertian dalam percakapan sehari-hari, namun dari sisi lain mempunyai unsure perbedaan, misalnya:

- 1) Istilah etika untuk mengkaji sistem nilai yang ada. Karena itu, etika merupakan suatu ilmu.

- 2) Istilah moral digunakan untuk memberikan kriteria perbuatan yang sedang dinilai. Karena itu, moral bukan suatu ilmu tetapi merupakan suatu perbuatan manusia.<sup>22</sup>

## 5. Karakter Tanggung Jawab dalam Akidah Akhlak

### a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu

[عَقْدٌ - يَعْقِدُ - عَقْدًا] artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian.<sup>23</sup>

Sedangkan Akidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharap hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat di rumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

---

<sup>22</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I: Mukjizat Nabi Karomah dan Ma'rifah Sufi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal 7-8.

<sup>23</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta:LPPI, 2002), hal. 1-4.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hal 10.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق] jamaknya [أخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti.<sup>25</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.

#### **b. Dasar Akidah Akhlak**

Dasar akidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadits. Al-Qur’an dan Al-Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar akidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al-Qur’an dan. Ketika ditanya tentang aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata.” Dasar akidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al Qur’an.”

Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik dan buruk tersebut

---

<sup>25</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2008), hal.16.

dikatakan dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan firman Allah, maka kebenarannya harus diyakini oleh setiap muslim.

Dalam surat Al-Maidah ayat 15-16 disebutkan yang artinya “Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-Kitab yang kamu sembunyikan dan banyak pula yang dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan izinNya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”

Dasar akidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah Al-Hadits atau Sunnah Rasul. Untuk memahami Al Qur'an lebih terinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah SAW, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat Islam (orang muslim).

### **c. Tujuan Akidah Akhlak**

Akidah akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat Islam harus meyakini pokok-pokok kandungan akidah akhlak tersebut. Adapun tujuan aqidah akhlak itu adalah :

- 1) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Dengan



akidah akhlak, naluri atau kecenderungan manusia akan keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Kuasa dapat berkembang dengan benar

- 2) Akidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam akidah akhlak.
- 3) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh akidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.

## **6. Dimensi Tanggung Jawab dalam Akidah Akhlak**

### **a) Tanggung Jawab Kepada Tuhan**

Menurut pendapat saya, kita sebagai umat manusia mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan kita, terhadap ajaran-Nya, dan terhadap segala perintah-Nya. Salah satunya ialah beribadah, terkadang tanggung jawab yang satu ini masih saja ada yang tidak menjalankannya. Mungkin



Menurut Musthafa Al-Faran, Allah menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya.<sup>26</sup> Manusia sebagai khalifah di bumi, memiliki tugas yang tidak ringan dan tidak sederhana. Tugas tersebut adalah kewajiban dan tanggung jawab untuk menegakkan agama Allah di muka bumi. Muhammad Muhyidin menyebut tugas dan tanggung jawab yang demikian adalah sebagai amanah.<sup>27</sup>

Sesuai dengan sila pertama Pancasila yakni Ketuhanan yang Maha Esa, dan UUD 1945 pasal 29

- 1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Tanggung jawab warga negara terhadap Tuhannya diwujudkan dengan beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dimanifestasikan dalam bentuk perilaku yang dipancari keimanan dan ketaqwaan terhadap-Nya, seperti dalam berhubungan atau berinteraksi sesama warga negara dalam kehidupan masyarakat. Tuhan mengajarkan kepada hamba-hambanya untuk menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan sesama manusia tanpa memandang ras, warna kulit, bahasa, keturunan atau etnis tertentu.

---

<sup>26</sup> Syaikh Ahmad Musthafa al-Faran, *Tafsir Imam Syafi'I: Menyelami Kedalaman Kandungan Al-Qur'an*, (Jakarta, Almahira, 2008). Hal 430.

<sup>27</sup> Muhammad Muhyidin, *Hidup di Pusaran Al-Fatihah: Mengungkap Keajaiban Ummul Kitab*, (Bandung, Mizan Pustaka, 2008), Hal 163.

Dengan demikian, perwujudan tanggung jawab warga negara terhadap Tuhan antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mensyukuri nikmat yang telah dikaruniakanNya kepada kita semua.
- 2) Beribadah kepada Tuhan sesuai dengan keyakinan dan kepercayaan yang dianut masing-masing.
- 3) Melaksanakan segala perintahNya serta berusaha menjauhi atau meninggalkan segala apa yang dilarang oleh Tuhan YME.

Menuntut ilmu dan menggunakannya untuk kebajikan (kemaslahatan) umat manusia sebagai bekal kehidupan baik didunia maupun diakhirat kelak. Menjalin tali silaturahmi atau persaudaraan guna mewujudkan kehidupan maysarakat yang aman, tentram, damai, dan sejahtera.<sup>28</sup>

#### **b) Tanggung Jawab Kepada Manusia**

Tanggung jawab adalah sifat terpuji yang mendasar dalam diri manusia. Selaras dengan fitrah. Tapi bisa juga tergeser oleh faktor eksternal. Setiap individu memiliki sifat ini. Ia akan semakin membaik bila kepribadian orang tersebut semakin meningkat. Ia akan selalu ada dalam diri manusia karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab. Inilah yang menyebabkan frekuensi tanggung jawab masing-masing individu berbeda. Tanggung jawab mempunyai kaitan

---

<sup>28</sup><http://sekedarkabar.blogspot.com/2012/05/tanggung-jawab-warga-negara-terhadap.html>.

yang sangat erat dengan perasaan. Yang kami maksud adalah perasaan nurani kita, hati kita yang mempunyai pengaruh besar dalam mengarahkan sikap kita menuju hal positif. Nabi bersabda: "Mintalah petunjuk pada hati (nurani) mu."

Tanggung jawab kepada manusia bisa dikelompokkan dalam dua hal :

- 1) Tanggung jawab individu terhadap dirinya pribadi. Dia harus bertanggung jawab terhadap akal, pikirannya, ilmu, raga, harta, waktu, dan kehidupannya secara umum. Rasulullah bersabda: "Bani Adam tidak akan lepas dari empat pertanyaan (pada hari kiamat nanti); Tentang umur, untuk apa dia habiskan; Tentang masa muda, bagaimana dia pergunakan; Tentang harta, dari mana dia peroleh dan untuk apa dia gunakan; Tentang ilmu, untuk apa dia amalkan."
- 2) Tanggung jawab manusia kepada orang lain dan lingkungan (sosial) dimana dia hidup. Kita ketahui bersama bahwa manusia adalah makhluk yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya untuk pengembangan dirinya. Dengan kata lain, dia mempunyai kewajiban-kewajiban moral terhadap lingkungan sosialnya. Kewajiban sangat erat kaitannya dengan eksistensi seseorang sebagai bagian dari masyarakat. Kita sadar bahwa kalau kita tidak melaksanakan tanggung jawab terhadap orang lain, tidak pantas bagi kita menuntut orang lain untuk bertanggung jawab pada kita. Kalau kita tidak

berlaku adil pada orang lain, jangan harap orang lain akan berbuat adil pada kita.

Ada sebagian orang yang berkata bahwa kesalahan-kesalahan yang di lakukan adalah takdir yang telah ditentukan Tuhan kepadanya. Dan dia tidak bisa menolaknya. Satu misal sejarah; suatu ketika di masa Umar bin Khattab, seorang pencuri tertangkap dan kemudian dibawa ke hadapan khalifah. Beliau bertanya: "Mengapa kamu mencuri?", pencuri itu menjawab "Ini adalah takdir. Saya tidak bisa menolaknya." Khalifah Umar kemudian menyuruh sahabat-sahabat untuk menjilidnya 30 kali. Para sahabat heran dan bertanya "Mengapa dijilid? bukankah itu menyalahi aturan?" Khalifah menjawab "Karena ia telah berdusta kepada Allah." Seorang muslim tidak boleh melepas tangan (menghindar dari tanggung jawab) dengan beralasan bahwa kesalahan yang ia kerjakan adalah takdir yang ditentukan Allah kepadanya. Tanggung jawab tetap harus ditegakkan. Allah hanya menentukan suratan ulisan) tentang apa yang akan dikerjakan manusia berdasarkan keinginan mereka yang merdeka, tidak ada paksaan.

Dari sinilah manusia dituntut untuk bertanggung jawab terhadap apa yang ia lakukan kepada sesama manusia. Mulai dari hal yang sangat kecil hingga yang paling besar. Dalam surah Zalzalah ayat 7-8 dinyatakan bahwa amal perbuatan manusia sekecil apapun akan mendapat baasannya dari Allah. Allah berfitman:

يَرَهُ دَسْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْْمَلُ وَمَنْ يَرَهُ دَسْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْْمَلُ فَمَنْ

Artinya :

*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrapun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrapun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (Al-Zalazalah 7-8).<sup>29</sup>*

Demikian juga tanggung jawab melaksanakan Amar Makruf dan nahi mungkar itu wajib dipikul oleh setiap anggota masyarakat Islam tanpa mengira pangkat dan kedudukan. Masing-masing mempunyai tanggung jawab dan amanah berdasarkan kepada kadar kemampuan dan kedudukan masing-masing tanpa berkecuali.<sup>30</sup>

### c) Tanggung Jawab Kepada Alam

Selain tanggung jawab manusia kepada tuhan dan manusia, manusia juga bertanggung jawab kepada alam. Dalam Alqur'an diterangkan tentang tanggung jawab kepada Manusia kepada alam :

يُفْسِدُ مَنْ فِيهَا أَتَجَعَلُ قَالُوا خَلِيفَةٌ الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِنِّي لِلْمَلَكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَإِذْ

تَعَلَّمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِنِّي قَال لَكَ وَنُقَدِّسُ مُحَمَّدِك نُسَبِّحُ وَنَحْنُ الدِّمَاءُ وَنَسْفِكُ فِيهَا

Artinya :

<sup>29</sup> Ihsan tandjung, *Risalah menuju jannah; renungan dan kajian* (Jakarta: PT Lingkr pena, 2009) , hal. 107.

<sup>30</sup>Mustafa Hj. Daud, *Tamadun Islam Edisi Maktab Perguruan* (Kuala Lumpur, Taman ShamelinPerkasa, 2004). Hal. 56.



*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."(Al-Baqarah 30)*

Allah memberikan kelebihan pada manusia berupa pengetahuan nama-nama yang notabene merupakan modal untuk membangun peraturan di dunia. Selain itu Allah juga memberikan kelebihan akal yang dapat membedakan antara baik dan keburukan, manfaat dan bahaya, memberikan kebebasan berpikir serta membebaskan tanggung jawab atas semua perbuatan yang dilakukannya di dunia.<sup>31</sup>

Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut merawat, memelihara dan melestarikan berbagai fasilitas alam yang telah disediakan oleh Allah Swt untuk manusia. Pendidikan lingkungan telah diajarkan oleh Rasulullah saw kepada para sahabatnya. Dalam ayat ini Allah memaparkan bahwa secara makro alam semesta berpusat pada dua tempat, yaitu langit dan bumi. Hanya saja dalam wacana alam, situasi di bumi menjadi obyek dominan. Oleh karena itu, Ayat Al-Quran dalam bagian lain mengilustrasikan kondisi bumi dan segala isinya dengan corak dan keberagaman yang ada.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Mahnud hamdi zaqzuq, *reposisi islam di era global* (jogja: pustaka pesantren, 2004), hal. 118.

<sup>32</sup> Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilali Quran jilid 1*. (Jakarta: Darusy-Syuruq, Beirut, 2000).

Manusia diminta untuk menjaga agar apa yang menjadi kekayaan alam tersebut tetap lestari dan terus dapat dinikmati oleh manusia. Caranya dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan alam serta menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak alam semesta ini.<sup>33</sup>

Beberapa hal yang perlu kita lakukan untuk melestarikan alam menurut perspektif Islam :

- 1) Tidak mengganggu kehidupan liar tanpa alasan yang benar.

Kita sebagai seorang muslim, seharusnya selalu menjaga keamanan dan kedamaian di bumi. Baik itu untuk sesama manusia, maupun kepada makhluk-makhluk Allah lainnya seperti hewan dan tumbuhan. Kita tidak boleh mengganggu kehidupan liar yang ada di alam ini tanpa alasan yang benar dikarenakan sudah pasti akan menimbulkan masalah pada akhirnya bagi kelangsungan hidup manusia.

- 2) Islam mengajarkan pemeluknya untuk memperlakukan alam dengan ramah

Betapa sungguh Islam mengajarkan pemeluknya untuk selalu bersikap ramah untuk memperlakukan apa saja yang ada di Alam ini. Apabila kita menerapkan hal ini dalam kehidupan kita, maka Allah

---

<sup>33</sup>Shihab, M. Quraish. *Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Quran*. (Jakarta: Lentera Hati, 2000)

akan membalas kebaikan kita dengan sesuatu yang lebih di akhirat kelak.

- 3) Memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan alam serta menjauhkan diri dari hal-hal yang dapat merusak alam semesta ini.
- 4) Tidak melakukan eksplorasi alam secara berlebihan.

Allah memperbolehkan manusia untuk memanfaatkan segala apa yang ada di bumi untuk memenuhi segala kebutuhan manusia tentunya. Namun yang perlu di garis bawahi disini adalah pemanfaatan yang terkontrol, jangan sampai kita termasuk orang-orang yang lalai dan rakus terhadap sesuatu misal dalam memanfaatkan alam yang secara berlebihan dengan tidak memperhatikan situasi dan kondisi alam.

- 5) Nabi Muhammad saw menganjurkan umatnya untuk mengolah tanah, tidak membiarkannya gersang.

Islam juga mengatur masalah pemanfaatan lahan yang dimana bagi setiap pemilik lahan pastinya harus menerapkan hal ini, yaitu tidak mengelantarkan lahan. Seharusnya bila seorang pemilik lahan yang mempunyai lahan yang terbengkalai mungkin dikarenakan tidak adanya kesempatan dalam memanfaatkannya atau si pemilik lahan belum mengetahui pasti hukum mengelantarkan lahan, maka perlu untuk mengetahui bahwa bila mengelantarkan lahan adalah berdosa

karena sama saja dia telah melakukan sebuah kerusakan dengan tidak memanfaatkannya secara maksimal.

- 6) Tidak membuang sampah pada sembarang tempat.

Dalam sabda Rasulullah SAW: "Kebersihan Sebagian Dari Iman", ini adalah penegasan dalam al-Hadist. Maka dari itulah seorang muslim diwajibkan untuk selalu menjaga kebersihan lahir ataupun batin. Tentunya bila kita membuang sampah pada sembarang tempat maka dampaknya pasti akan merusak alam atau lingkungan yang ujung-ujungnya juga menjadi dampak buruk bagi manusia. Seperti bila selalu membuang sampah di sungai, maka akan terjadi pencemaran air dan bisa juga terjadi banjir bandang. Oleh karena itu, kita sebagai khalifah di bumi harus bisa selalu menjaga kebersihan untuk memenuhi amanat yang diberikan Allah kepada manusia untuk menjaga alam semesta ini.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk

meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih".<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berusaha menyajikan data deskriptif berupa hasil wawancara dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, guru dan beberapa peserta didik. Serta melihat data tentang nilai karakter tanggung jawab peserta didik, serta KTSP. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan tidak hanya terbatas pada pengumpulan data semata, melainkan juga dilakukan proses penganalisaan dengan penafsiran kesimpulan.

## 2. Metode Penentuan Subyek

Pengertian sumber data atau informan adalah individu yang memiliki informasi. Informan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sampel data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah :

- a. Kepala Madrasah MTs Negeri Sumberagung
- b. Sebagian guru bidang studi MTs Negeri Sumberagung
- c. Perwakilan peserta didik MTs Negeri Sumberagung

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 15.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 400.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>36</sup>

Maka untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi sebagai mana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan<sup>38</sup>, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hal diatas, maka dalam penelitian ini macam observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan yang

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hal. 308.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 203.

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 204.

bertujuan untuk memperoleh data tentang implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab sebagai upaya untuk menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab peserta didik MTs Negeri Sumberagung. Peneliti datang langsung ke MTs Negeri Sumberagung untuk melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti melihat dan mencatat data yang ada hubungannya dengan penelitian secara nyata dan mendalam mengenai karakter tanggung jawab peserta didik dan pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu peneliti juga mengambil foto kegiatan peserta didik pada saat proses belajar mengajar, kemudian peneliti juga melakukan observasi secara langsung mengenai karakter tanggung jawab peserta didik.

b. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>39</sup>

Wawancara yang digunakan penulis adalah jenis wawancara semistruktur. Hal ini dikarenakan dalam melakukan wawancara sebelumnya penulis membuat kerangka mengenai pokok-pokok pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara, hal tersebut dilakukan untuk menjaga agar pokok-pokok yang telah direncanakan

---

<sup>39</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 165.



dapat tercakup seluruhnya dan hasil wawancara dapat mencapai sasaran. Responden dalam wawancara ini adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII dan XI, beberapa guru bidang studi di MTsNegeri Sumberagung dan beberapa peserta didik MTs Negeri Sumberagung. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah adalah profil madrasah, serta upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah yang terkait dengan mengembangkann karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan wawancara dengan beberapa guru bidang studi adalah bentuk konfirmasi terkait denganimplementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.

Jenis wawancara ini merupakan *in-depth interview*, dimana peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara dilakukan secara mendalam karena informan peneliti sekaligus obyek yang diteliti adalah peserta didik MTs Sumberagung yang mayoritas sudah dewasa dan sudah bisa bertanggung jawab atas kesalahan, sehingga membutuhkan penelusuran secara perlahan dan hati-hati. Berdasarkan wawancara yang mendalam, maka data yang diperoleh lebih dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>40</sup> Dokumen sebagai sumber data yang berbentuk tertulis atau gambar yang bisa merupakan keterangan tentang keadaan masa sekarang maupun keadaan di masa lampau yang sewaktu-waktu dapat dilihat kembali.

Data yang diperoleh melalui metode ini adalah struktur organisasi, keadaan guru, keadaan pegawai, keadaan siswa sarana dan prasarana, dan data-data mengenai fisik maupun administrasi yang berada di MTs Negeri Sumberagung. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses pelaksanaan belajar mengajar. Kegiatan dokumentasi ini dilaksanakan di sekolah untuk mencari informasi pelengkap yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

#### **4. Triangulasi**

Menurut Sugiyono triangulasi adalah "...pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara...".<sup>41</sup> Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan penggunaan sumber berarti membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait.

---

<sup>40</sup>S. Margonoo, *Metodologi Penelitian...*, hal 181.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 372.

Trianggulasi dengan metode pengecekan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan terhadap beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisa data. Orang-orang tersebut harus memiliki pengalaman penelitian yang sama, dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari trianggulasi. Dalam penelitian ini kesahihan data yang dilakukan penulis yaitu menggunakan trianggulasi sumber data dan Trianggulasi metode. Trianggulasi data yaitu Trianggulasi data yang sejenis. Sumber data yang digunakan adalah informan, dokumen, tempat, dan peristiwa. Sedangkan Trianggulasi Metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang sejenis dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Alasan penulis memilih menggunakan Trianggulasi data dan Trianggulasi Metode adalah untuk menutup kemungkinan apabila ada kekurangan data dari salah satu sumber atau salah satu metode, maka dapat dilengkapi dengan data dari sumber atau metode lain.

## **5. Metode Analisis Data**

Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>42</sup>

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik.<sup>43</sup>

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja (*network*) dan *chart* (peta).<sup>44</sup>

c) *Conclusion Drawing/ Verification*

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 337.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 338.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>45</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam skripsi ini, sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan penelitian. Di dalam bab ini memuat pembahasan tentang latar belakang masalah, untuk menjabarkan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi. Kemudian rumusan masalah, yang mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

agar lebih fokus. Tujuan dan kegunaan penelitian, untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Selanjutnya telaah pustaka, membedakan skripsi ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Landasan teori, yang memperjelas dan mempertajam ruang lingkup yang diteliti. metode penelitian, cara untuk memperoleh data. Bagian terakhir sistematika pembahasan, yang mempermudah dalam memahami yang terkandung dalam skripsi.

Bab kedua berisi gambaran umum MTsN Sumberagung, meliputi: tata letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan asas MTsN Sumberagung, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada Di MTsN Sumberagung.

Bab ketiga merupakan bagian inti yang berisi tentang bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab di MTs Negeri Sumberagung, bagaimana implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap pembelajaran akidah akhlak jawab di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta, dan Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta.

Bab keempat merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak. Dimana pendidikan karakter ini diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Pengembangan nilai-nilai karakter dilakukan dengan cara mengembangkan nilai-nilai tersebut melalui setiap materi pokok dalam mata pelajaran, selain dikembangkan di dalam kelas juga dikembangkan di luar kelas melalui berbagai kegiatan-kegiatan positif. Misalnya melakukan ibadah shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Hal ini terbukti masih adanya peserta didik yang kurang bertanggung jawab. Karena masih ada beberapa siswa yang terus melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Namun dibalik itu semua masih banyak peserta didik yang bertanggung jawab dan mempunyai karakter yang baik.
2. Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak tercantum dalam perencanaan pembelajaran guru meskipun dalam pelaksanaannya langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran, melalui metode PAKEM.
3. Faktor pendukung dan penghambat proses implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Sumberagung.
  - a. Faktor pendukung terhadap proses implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab antara lain ialah : (1) proses habituasi, (2) adanya dukungan dari dalam dan luar madrasah, (3) adanya dukungan dari pihak orang tua/ wali peserta didik. (4) kedekatan emosi antara guru dan peserta didik, (5) guru memiliki semangat yang tinggi ketika mengajar.



- b. Faktor penghambat terhadap proses implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab antara lain ialah : (1) aspek kepribadian peserta didik itu sendiri, (2) faktor dari luar dan lingkungan, (3) kurangnya perhatian keluarga.
4. Hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta.

Adapun hasil dari implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan tanggung jawab kepada Tuhan terhadap peserta didik yang ada di MTs Negeri Sumberagung secara keseluruhan berjalan dengan baik.
- b) Pelaksanaan tanggung jawab peserta didik kepada sesama yang ada di MTs Negeri Sumberagung secara keseluruhan cukup baik.
- c) Pelaksanaan tanggung jawab peserta didik kepada alam yang ada di MTs Negeri sumberagung secara keseluruhan berjalan dengan baik.

## **B. SARAN-SARAN**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan karakter di MTs Negeri Sumberagung terutama yang berkaitan dengan proses Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap peserta didik, maka penyusun member saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya kebiasaan positif yang ditanamkan dan yang terbentuk di sekolah melalui pendidikan karkater bisa melekat dan berkembang baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, dan bagi guru hendaknya berkomitmen untuk mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik berdasarkan nilai-nilai karakter, serta menerapkannya dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru hendaknya tidak menggunakan satu metode saja ketika mengajar, tetapi bisa dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
3. Setelah mengetahui bahwa dalam pelaksanaan proses implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab belum cukup berhasil karena mengalami beberapa hambatan, baik itu dari faktor internal maupun eksternal, hendaknya pihak madrasah sebisa mungkin agar lebih aktif lagi dalam menjalin kerja sama dengan orang tua/ wali peserta didik, serta masyarakat sekitar untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik.

### **C. PENUTUP**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya banyak dijumpai kekeliruan. Penulis agar mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Mudah-mudahan apa yang penulis buat ini mendapat ridha dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta menambah pengetahuan dalam mendidik anak. Amin yarabbalalamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Jakarta : Tiara Wacana, 2008.
- Burhanudin Ilyas, “*Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V di MIN Kebonagung Imogiri Bantul*”, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2013.
- Darmayanti Zuhdi, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Dwi siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Jakarta: Dhifa Publisher, 2003.
- Ihsan tandjung, *Risalah menuju jannah; renungan dan kajian* Jakarta: PT LINGKAR PENA, 2009
- M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam* Jakarta: Al-I’tishom Cahaya Umat, 2006.
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf 1: Mukjizat Nabi Karomah dan Ma’rifah Sufi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal 7-8.
- Mahnud hamdi zaqzuq, *reposisi islam di era global jogja: pustaka pesantren*, 2004.
- Maisaroh, “*Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul*”, skripsi, Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Maulida Zulfa Kamila, “*Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di Sma Negeri 1 Prambanana*”, skripsi, Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2013.
- Muhammad Muhyidin, *Hidup di Pusaran Al-Fatihah: Mengungkap Keajaiban Ummul Kitab*, Bandung, Mizan Pustaka, 2008.
- Muh Elyas Prabowo, “*Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Ibadah Sholat Dengan Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa Kelas XII SMK*”

*Diponegoro Depok Sleman*”, skripsi, Yogyakarta”  
Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah, 2008.

Mustafa Hj. Daud, *Tamadun Islam Edisi Maktab Perguruan* Kuala Lumpur,  
Taman ShamelinPerkasa, 2004.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilali Quran jilid 1*. Jakarta: Darusy-Syuruq, Beirut,  
2000

Raymond J. Corsini, *Encyclopedia of psychology, United State of Amerika*,  
*Intercience Publication*, 1994.

Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2008.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Said Agil Husain Al Munawar, *Akulturası Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Sistem  
Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press, 2005.

Shihab, M. Quraish. *Al-Misbah: pesan, kesandankeserasian Al-Quran*. Jakarta:  
LenteraHati, 2000.

Tim Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Panduan Penulisan Skripsi*,  
Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu  
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Sugiri Syarif, “*Pendidikan Seks Bisa Diberikan Integral Dengan Pelajaran  
Sekolah*”, Data dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana  
Nasional.(BKKBN)[http://www.detiknews.com/read/2010/1128/  
094930/1504117/10](http://www.detiknews.com/read/2010/1128/094930/1504117/10), Minggu, 28/11/2010, 13:01 WIB.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung:  
Alfabeta, 2008.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rajawali, 1990.

Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Rosda  
Karya, 2008.

Syaikh Ahmad Musthafa al-Faran, *Tafsir Imam Syafi'I: Menyelami Kedalaman  
Kandungan Al-Qur'an*, Jakarta, Almahira, 2008.

UU Sisidiknas, No. 20, Tahun 2003.

Wahyu Isnaini, “*Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*”, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2012.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI, 2002.

Zahara Idris dan Lisna Jamal, *Pengantar Pendidikan 1*, Jakarta: Grasindo, 1992.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Pernada Media Group. 2011.



## Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Kamis, 19 Juni 2014  
Jam : 09.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ibu Dra. Sunarti

### Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Wawancara dilaksanakan di ruang guru, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu mengenai implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Menurut beliau pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab disini sudah diajarkan sejak dulu, hanya saja nilai-nilai karakter tanggung jawab ini belum banyak di terapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena peserta didik kurang ada perhatian khusus dari guru.

## Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Kamis, 19 Juni 2014  
Jam : 10.15  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ibu Dra. Sunarti.

### Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Wawancara dilaksanakan di ruang guru, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu mengenai pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap Tuhan, manusia dan alam.

Dalam pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang bertujuan untuk membina karakter dan tanggung jawab peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja ketika pelajaran berlangsung, namun juga dilanjutkan di luar kelas melakuakn kegiatan hibatuasi atau pembiasaan hidup berkarakter. Program pengembngan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang dilakukan di kelas dilanjutkan di luar kelas. Pihak sekolah menerapkan pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab diluar kelas melalui berbagai macam kebiasaan.

Menurut beliau Saya rasa dengan mengembangkan nilai-nilai karakter tanggung jawab di sekolah ini, sudah cukup berpengaruh dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Walaupun belum maksimal namun sedikit demi sedikit perilaku mereka mulai berubah.

### Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Kamis, 19 Juni 2014  
Jam : 13.05  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Bapak Drs. Abdul Zaelani

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran PKn dan IPS di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Wawancara dilaksanakan di ruang guru, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu mengenai pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap Tuhan, manusia dan alam.

Menurut beliau, usaha untuk mengubah karakter tanggung jawab peserta didik selama ini belum sepenuhnya berhasil, karena pasti akan selalu timbul masalah-masalah yang lain, di kelas anak akan nurut sama apa yang dikatakan oleh guru, tetapi kalau diluar sekolah bagaimana rasa tanggung jawab mereka saya tidak tahu



#### Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Jum'at, 20 Juni 2014  
Jam : 10.45 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber data : Ibu Dra. Sunarti

#### Deskripsi Data:

Informan adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Wawancara dilaksanakan di ruang guru, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu mengenai implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Menurut beliau nilai-nilai karakter tanggung jawab kepada Tuhan terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak yang menjadikannya motivasi bagi para peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan termasuk salah satunya mendekatkan diri kepada Tuhan.

## Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Selasa, 24 Juni 2014  
Jam : 10.00  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber data : Ibu Hj. Sri Pangatun, SPd

### Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala Sekolah di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Wawancara dilaksanakan di kepala sekolah, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu mengenai implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak kepada Tuhan.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan guru Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi peserta didik terhadap tanggung jawab kepada Tuhan yaitu dengan membiasakan atau melaksanakan shalat wajib/ sunnah berjamaah, berpuasa, shadaqah, dan tadarus Al-Quran.

## Catatan lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Kamis, 19 Juni 2014  
Jam : 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang BK  
Sumber data : Bapak Purnomo

### Deskripsi data:

Informan adalah guru koordinator BK di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Wawancara dilaksanakan di ruang BK, pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu mengenai implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak kepada Manusia.

Manusia sering disebut sebagai makhluk yang bebas, artinya bebas menentukan dirinya sendiri. Akal dan budi telah menetapkan manusia dalam kedudukan yang “membahagiakan”. Dipihak lain akal dan budi memberikan “beban” bagi manusia. Sebab setiap manusia harus bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Seperti manusia harus berani menanggung resiko dari apa yang dilakukannya.

Sesuai dengan kedudukannya manusia makhluk individu, sosial, dan makhluk ciptaan Allah SWT. Tanggung jawab manusia dapat dibedakan atas tanggung jawab terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat dan tanggung jawab terhadap Allah SWT

## Catatan lapangan 7

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Rabu, 18 Juni 2014  
Jam : 08.30 WIB  
Lokasi : kelas VII B  
Sumber data : Adam Kurniawan

### Deskripsi data :

Informan adalah kelas VIII B, wawancara dilakukan kepada informan untuk mengetahui tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam pembelajaran Akidah akhlak.

Hasil wawancara dia mengungkapkan bahwa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri belum bisa sepenuhnya dilakukan, baik itu tanggung jawab terhadap akal pikiran, waktu dan ilmunya. Seperti contoh: Dalam melaksanakan Ujian Kenaikan Kelas, dia masih nyontek dan membawa contekan. Dan masuk sekolah pun sering terlambat. Tapi dia menyadarinya bahwa apa yang udah dia lakukan itu salah.

## Catatan lapangan 8

Metode pengumpulan data : Wawancara  
Hari/ tanggal : Rabu, 18 Juni 2014  
Jam : 08.00 WIB  
Lokasi : Kelas XI C  
Sumber data : Indri Sulistiyani

### Deskripsi data :

Informan adalah kelas XI C Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim. Wawancara dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri itu adalah salah satu dari tantangan hidupnya. Karena dengan tanggung jawab terhadap diri sendiri itu bisa membuat dia hidup lebih nyaman dan rajin dalam melaksanakan tugas baik disekolah maupun masyarakat.

## Catatan lapangan 9

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/ tanggal : Sabtu, 19 April 2014  
Jam : 12.30 WIB  
Lokasi : Ruang Staf Tata Usaha  
Sumber data : Slamet Widodo  
Deskripsi data :

Informan adalah karyawan Tata Usaha di MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul. Pemberian data-data dilaksanakan di ruang Tata Usaha.

Dari hasil dokumentasi diperoleh hasil tentang letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan sarana-prasarana MTs Negeri Sumberagung Jetis Bantul.

## Catatan lapangan 9

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/ tanggal : Jum'at, 20 Juni 2014  
Jam : 07.30-13.00 WIB  
Lokasi : MTs Negeri Sumberagung  
Sumber data : Lingkungan Sekolah  
Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi Pertama kali dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, shalat Jum'at, dan infaq Jum'at dalam menerapkan nilai-nilai karakter tanggung jawab kepada Tuhan di MTs Negeri Sumberagung.

Melaksanakan Shalat dzuhur berjamaah di sekolah. Dilaksanakan pada jam istirahat kedua. Pembiasaan ini dilaksanakan secara mandiri (tidak terjadwal). Pada pelaksanaannya, guru Akidah Akhlak dibantu dengan seluruh guru sebagai imam shalat atau sebagai pengawasnya.

Pembiasaan Shalat Jum'at berjamaah khususnya peserta didik laki-laki di masjid warga. Dilaksanakan setiap hari Juma'at jam pulang sekolah peserta didik. Pembiasaan ini dilaksanakan secara mandiri. Dan pada pelaksanaannya guru Akidah Akhlak dan guru lainnya khususnya perempuan mendampingi shalat dhuhur perempuan di sekolah, dan guru laki-laki mendampingi shalat Jum'at peserta didik laki-laki di masjid warga. Sehabis Shalat Jum'at peserta didik lalu di absen satu persatu.

Mengadakan infaq Jum'at atau shadaqah. Dilaksanakan setiap hari Jum'at sebelum Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Perwakilan dari setiap kelas atau ketua kelas. Pembiasaan ini dilakukan secara mandiri untuk membiasakan berinfaq yang disisihkan dari uang jajannya sendiri.

## Catatan lapangan 10

Metode pengumpulan data : Observasi  
Hari/ tanggal : Sabtu 23 Juni 2014  
Jam : 08.30-12.30 WIB  
Lokasi : MTs Negeri Sumberagung  
Sumber data : Lingkungan MTs Negeri Sumberagung

### Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab manusia kepada sesama dan lingkungan sosial dalam menerapkan nilai-nilai karakter tanggung jawab kepada Manusia di MTs Negeri Sumberagung.

Hasil Observasi Menjaga hubungan baik dengan masyarakat, guru dan TU. Berdasarkan dari apa yang penulis lihat, hubungan antara sebagian peserta didik dengan guru-guru begitupun dengan anggota TU dan para karyawan sekolah begitu akrab, begitupun dengan masyarakat atau lingkungan sekitar juga sangat mendukung dengan keadaan lingkungan disekitar sekolah. Terkadang mereka sedang berbincang-bincang sambil bercanda tawa bersama. Akan tetapi ada juga dari peserta didik lain yang terlihat tidak begitu akrab.

Menjaga hubungan baik dengan sesama peserta didik, ini terlihat dari peserta didik selalu bersama-sama ketika sedang istirahat, sedang berkumpul di kelas, ke kantin, mengunjungi perpustakaan dsb



## **Pedoman Pengumpulan Data**

### 1. Pedoman Observasi

#### a) Siswa

- Jumlah siswa
- Ketersediaan daftar hadir siswa di kelas
- Respon murid terhadap guru

#### b) Guru

- Jumlah guru yang mendampingi setiap kelompok belajar siswa di kelas
- Respon guru terhadap murid saat pembelajaran

#### c) Sarana dan prasarana di MTs Negeri Sumberagung

- Jenis dan ketersediaan sarpras
- Penggunaan alat peraga saat pembelajaran
- Penunjang perlengkapan shalat

#### d) Waktu dan tempat

- Disiplin guru dan murid saat pembelajaran di kelas
- Tempat pelaksanaan pembelajaran
- Pelaksanaan Shalat duha dan dhuhur

#### e) Metode

- Penggunaan metode pembelajaran

#### f) Penerapan Guru Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik di MTs Negeri Sumberagung

### 2. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis MTs Negeri Sumberagung
  2. Vsi dan Misi
  3. Struktur Organisasi
  4. Keadaan Guru dan Karyawan
  5. Sarana dan prasarana sekolah
3. Pedoman Wawancara
1. Kepada Kepala Sekolah
    - a. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab.
    - b. Kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam penerapan nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap peserta didik.
    - c. Hasil dari upaya yang dilakukan sekolah untuk menerapkan nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap peserta didik.
  2. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak.
    - a. Menurut bapak/ibu pengertian dari karakter tanggaung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak itu apa?
    - b. Apa tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah ini?
    - c. Apakah tujuan tersebut sudah berhasil?
    - d. Bagaimana adengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter tanggung jawab kepada Tuhan, manusia dan Alam?
    - e. Apa manfaat yang dirasakan dari pembelajaran Akidah Akhlak selain untuk meningkatkan karakter tanggung jawab bagi guru dan siswa?

- f. Kendal apa saja yang ditemukan
- g. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di kelas?
- h. Kesulitan yang dihadapi saat mengajar?
- i. Adakah materi yang sulit diajarkan menurut bapak/ibu?
- j. Adakah materi yang mudah diajarkan menurut bapak/ibu?
- k. Bagaimana respon peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?
- l. Bagaimana cara agar pembelajaran di kelas efektif?
- m. Bagaimana cara yang dipergunakan di MTs Negeri Sumberagung untuk membangun hubungan baik antara guru dan peserta didik?
- n. Bagaimana cara yang dipergunakan di MTs Negeri Sumberagung untuk membangun hubungan baik antara peserta didik dengan peserta didik lainnya?
- o. Berapa jumlah peserta didik setiap kelas?
- p. Adakah peserta didik yang kurang aktif di kelas?
- q. Jika ada, bagaimanacara guru supaya peserta didik aktif di kelas?
- r. Apa yang menyebabkan peserta didik pasif di kelas?
- s. Adakah perbedaan bagi peserta didik yang tinggal di asrama pondok dan siswa yang tinggal di rumah?
- t. Jika ada perbedaannya seperti apa?
- u. Upaya apa saja yang dilakukan guru dan sekolah untuk menerapkan karakter tanggung jawab terhadap peserta didik?

- v. Bagaimana kemampuan peserta didik memahami pelajaran Akidah akhlak?
  - w. Upaya apa yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang tidak bertanggung jawab?
  - x. Penerapan apa saja yang sudah dilakukan guru terhadap peserta didik?
  - y. Bagaimana peserta didik menanggapi pembelajaran akidah akhlak?
  - z. Bagaimana cara memilih strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Akidah akhlak?
  - aa. Bagaimana hasil evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas?
  - bb. Bagaimana dengan kedisiplinan waktu?
  - cc. Apakah kurikulum 2013 sudah diterapkan di madrasah? Jika sudah bagaimana penerapannya? Jika belum diterapkan, mengapa?
3. Buat siswa
- a) Bagaimana kegiatan pembelajaran yang diampu oleh guru Akidah Akhlak ketika berada di dalam kelas, apakah guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan?
  - b) Bagaimana cara guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan?
  - c) Seperti apa konsep pembelajaran Akidah Akhlak terhadap nilai-nilai karakter tanggung jawab?
  - d) Solusi apa yang dilakukan oleh guru ketika di dalam kelas terdapat masalah yang berakibat pada ketidak efektifan pembelajaran?

- e) Bagaimanacara guru menyelesaikan masalah ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar?
  - f) Apakah guru menerapkan pembelajaran secara kelompok di kelas? Bagaimana cara guru membagi siswa ke dalam kelompok?
  - g) Bagaimana guru menerapkan nilai tanggung jawab kepada Allah, manusia dan alam di kelas atau diluar kelas? Contohnya, apakah guru menegur ketika siswa tidak melakukan atau melaksanagn shalat berjamaah, dll?
  - h) Apakah guru sering memberikan hadiah ketika di dalam kelas siswa aktif ikut serta dalam pembelajaran?
4. Buat guru mapel
- a) Apa yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung?
  - b) Bagaimana proses kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas?
  - c) Apakah ketika pembelajaran menggunakan alat media? Jika iya media apa yang dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut?
  - d) Apakah ketika pembelajaran berlangsung sering terjadi masalah padasiswa (baik individual ataukelompok)? Bagaimana ibu menangani masalah tersebut?
  - e) Bagaimana cara untuk mengefektifkan kelas?
  - f) Apa saja pendekatan yang dilakukan bapa kketika proses pembelajaran berlangsung?
  - g) Apasolusi yang digunakan ketika pendekatan sudah diterapkan akan tetapi pembelajaran belum berjalan dengan efektif?

- h) Bagaimana membangun nilai-nilai karakter tanggung jawab terhadap manusia?
- i) Bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter tanggung jawab di kelas?
- j) Bagaimana memotivasi siswa supaya aktif di dalam kelas? Apaada reword bagisiswa yang aktif di kelas?
- k) Solusi apa yang dilakukan ketika kondisi kelas tidak berjalan dengan efektif?
- l) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam efektifitas pembelajaran Akidah Akhlak di kelas?
- m) Bagaimana dengan hasil evaluasi belajar siswa pada mata Akidah Akhlak?



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty-  
suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/12/PP.00.9/ 14/2014

Yogyakarta, 15-04- 2014

Lamp. : -

Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Zainal Arifin, M.Si  
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

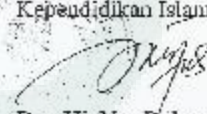
Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Ahmad Wahyu Adi P.  
NIM : 09470161  
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : "Tubungan Antara Karakter Tanggung Jawab Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTsN Sumberagung Jetis Bantul".

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

  
Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ibu Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSITUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Alunad Wahyu Adi Prabowo  
NIM : 09470161  
Pembimbing : Zainal Arifin M.Si.  
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran  
Akidah Akhlak Peserta didik Di MTsN Sumboragung Jetis Bantul  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan : Kependidikan Islam

Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
23 April 2014	I	Konsultasi Proposal skripsi	
23 Mei 2014	II	ACC Proposal skripsi	
1 Juni 2014	III	Revisi Proposal skripsi	
9 Juni 2014	IV	ACC Penelitian	
12 Juni 2014	V	kontribusi Pedoman wawancara	
15 Agustus 2014	VI	konsultasi Bab III - IV	
22 September 2014	VII	konsultasi Bab I - IV	
6 Oktober 2014	VIII	Melengkapi Bab I - IV	

Yogyakarta, 3 Oktober 2014

Pembimbing

Zainal Arifin M.Si.  
NIP. 09800324 200912 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
MTs NEGERI SUMBERAGUNG

*Alamat : Jl. Insigiri Barat, KM.11 Sumberagung, Jatis, Bantul, Telp. (0274)- 6993748*

**SURAT KETERANGAN**

MTs 12.01.2/PP.005/186/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Sri Pangatun, S.Pd  
NIP : 19620105 198703 2 002  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala MTsN Sumberagung

Memberikan ijin kepada :

Nama : Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
NIM : 09470161  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jl Janti Tegalejo, Plumbon, Banguntapan, Bantul

Untuk mengadakan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTsN N SUMBERAGUNG JETIS BANTUL."

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sumberagung, 19 Juni 2013

Kepala Madrasah,



Hj. Sri Pangatun, S.Pd  
NIP 19620105 198703 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056, 7103871, Fax. 519734  
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor: UIN.02/DT.I/PP.00.9/2233/2014

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,  
Ka. Badan Kesbang dan Linmas Kab. Bantul

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA PESERTA DIDIK DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapsallah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
No. Induk : 09470161  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jalan Janti No 458 DN Tegaltrejo, Plumbon  
Banguntapan, Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberagung Jetis Bantul, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal: 4 Juni 2014- 4 Agustus 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamuataikum Wr. Wb.*

u.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sulisman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telephone (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**

079/REG-W/83/6/2014

Membawa Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PP.00.9/2232/2014**  
**FAK. TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Tanggal : **3 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 tentang Perubahan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dan melaksanakannya Kegiatan Kerja Sama dan Pengembangan di Indonesia
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Kamendagri, Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta

**DIJUKKAN** untuk melaksanakan kegiatan survei/penelitian/pengabdian masyarakat/pengembangan/ studi lapangan kepada :

Nama : **AHMAD WAHYU ADI PRABOWO** NIP/NIM : **09470101**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Tema : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTSN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **4 JUNI 2014 s.d 4 SEPTEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pengabdian masyarakat/pengembangan/ studi lapangan kepada Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan izin dimaksud.
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY dalam format disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [edbang.gogjapro.go.id](http://edbang.gogjapro.go.id) dan menyerahkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuh cap instansi.
- Izin ini hanya dipergunakan untuk keperluan riset, dan pengarang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
- Izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website [edbang.gogjapro.go.id](http://edbang.gogjapro.go.id)
- Izin yang diberikan dapat dicabut sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dibuat di Yogyakarta  
 Pada tanggal **4 JUNI 2014**

An Soetrisno Daerah  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan:**

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
- KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBİYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
- YANG BERSANGKUTAN**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056, 7103871, Fax. 519734  
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.009/2732/2014  
Lamp. : 1 Bاندel Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Kepada Yth,  
Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA PESERTA DIDIK DI MTsN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ahmad Wahyu Adi Prahowo  
No. Induk : 09470161  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Alamat : Jalan Janti No 458 DN Tegalarjo, Plumbon  
Banguntapan, Yogyakarta.

untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberagung Jetis Bantul, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi mulai tanggal : 4 Juni 2014 - 4 Agustus 2014.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
NIM : 09470161  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Dr. Imam Machali, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**90 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

MENGETAI JUI  
KABAG TATA USAHA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



A. B. Dikan,  
Rektor PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : ARMAD WAHYU ADI PRABOWO  
NIM : 09470161  
Jurusan : KEPENDIDIKAN ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Sumber Agung dengan DPL Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.20 (A-).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

s.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



*[Signature]*  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

MENGETAH  
KABAG. TATA LOKATA  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
*[Signature]*  
NIP. 19650120 199203 2 001







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsudi Adiningsih, Phone: (0271) 59094, Yogyakarta, 55161

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1475.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ahmad Wahyu Adi Prabowo  
Date of Birth : May 20, 1990  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on May 9, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>453</b>

\*Validity : 2 years since the certificate is issued



Yogyakarta, May 13, 2014



Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original  
Date: 22 SEP 2016  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002



وزارة الشؤون الدينية  
جماعة سونان كاليجكا الإسلامية الحكومية بجومكورتا  
مركز اللغات والثقافات والأديان

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/266.a/2014

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Ahmad Wahyu Adi Prahowo :

تاريخ الميلاد : ٢٠ مايو ١٩٩٠

قد شاعر في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٤ ،

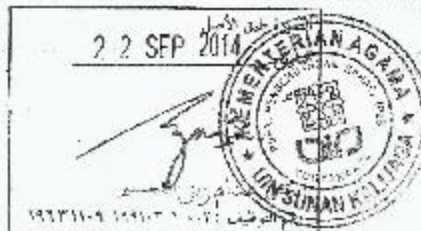
وحصل على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

تمت الشهادة بمساعدة لجنة من لا ربح الإصدار

جومكورتا، ١٥ مايو ٢٠١٤

الدكتور هشام ليني الماجستير  
م.م. الشؤون الثقافية : ٠٢-٠٣١-٩١٩٩١-١٩٦٣١١



03|1|0|8|0|0|1|1

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

PAKET C  
SETARA SEKOLAH MENENGAH ATAS / MADRASAH ALIYAH  
TAHUN 2008

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18  
Tahun 2008 Tanggal 16 Mei 2008, Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten/Kota Magelang Provinsi  
Jawa Tengah

menerangkan bahwa:  
nama : AHMAD WAHYU ADI PRABOWO  
tempat dan tanggal lahir : Rembang, 20 Mei 1990  
nama orang tua : Mochamad Arwan  
nomor induk : 479  
kelompok belajar : Handayani  
Desa/Kelurahan : Srumbung  
Kecamatan : Srumbung

LULUS

Ujian Nasional Program Paket C Ijazah ini berpenghargaan sama dengan Ijazah  
Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah.

Kota Mungkid, 18 Desember 2008

Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten/Kota Magelang



Drs. M. GADERI BUDIYONO  
NIP. 131614504

0402607

MENGENGSAHKAN  
SEBESAR DENGAN ASLINYA  
DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN MAGELANG  
MAGELANG  
Drs. M. GADERI BUDIYONO  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Magelang  
NIP. 131614504

## CURRICULUM VITAE

### A. PRIBADI

Nama : Ahmad WahyuAdiPrabowo  
TTL :Rembang, 20 Mei 1990  
Jenis Kelamin :Laki-laki  
AlamatYogyakarta :JalanJanti No. 458 DN. Tegalrejo, Plumbon  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.  
Alamat Asal :JalanKratiniSawahan gang Palen No 31.  
RembangJawa Tengah.  
No Telp : 083869258039  
e- mail :[adishandie@gmail.com](mailto:adishandie@gmail.com)

### B. ORANG TUA

Nama Ayah : H. MochArwan  
Nama Ibu : Hj. Amaniyah  
Alamat :JalanKartiniSawahan gang Palen No 31.  
Rembang, Jawa Tengah.

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kutoharjo 3 Rembang (Lulus Tahun 1999)
2. SMP N 1 Rembang (Lulus Tahun 2005)
3. SMA Al-Husain Magelang (Lulus Tahun 2008)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2009)

Yogyakarta, 3 Oktober 2014

Ahmad WahyuAdiPrabowo

NIM. 09470161



